



Efektivitas Penggunaan Kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1 dalam Penguasaan *Mufradat* Siswa

Hanifah Khairiyah¹, Yayan Nurbayan², Nalahuddin Saleh³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: hnhfkhryh@upi.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-02 Keywords: Vocabulary; <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> ; Learning; Arabic Language.	<i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> is one of the books that can be used to learn Arabic. The advantage of this book is that it makes it easy for non-Arab students to read and understand the content and the material delivered in various forms, such as tables and pictures. Learning Arabic has a primary foundation to be observed: vocabulary mastery. The more vocabulary an individual has and the higher the vocabulary mastery, one can help him understand Arabic well. The purpose of this study is to determine the effectiveness of using <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> volume 1 in students' mastery of Arabic vocabulary. The quantitative method is implemented in this research, specifically a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population in this study were SDIT Insantama Bandung students with the sample used being fifth-grade students. The study utilized test-based data collection through pretests and posttests, and non-test methods such as observation. The results indicate that <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> volume 1 is effectively used for mastery of Vocabulary for elementary school students with a medium level of effectiveness, and the N-Gain score is 0.5343. However, teachers must still pay attention to other factors such as teaching methods and media to be tailored to students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-02 Kata kunci: Kosakata; <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> ; Pembelajaran; Bahasa Arab.	Kitab <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> merupakan salah satu kitab yang dapat digunakan ketika belajar bahasa Arab. Kelebihan yang terdapat pada kitab ini memudahkan para pelajar non-Arab dalam membaca dan memahami isinya serta materi disampaikan dalam berbagai bentuk seperti tabel dan gambar. Pembelajaran bahasa Arab memiliki pondasi utama yang harus diperhatikan, yaitu penguasaan kosakata. Semakin banyak perbendaharaan kosakata dan semakin tinggi penguasaan kosakata seseorang dapat membantunya untuk memahami bahasa Arab dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kitab <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> jilid 1 dalam penguasaan kosakata siswa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan <i>Pre-Eksperimental Design</i> dengan skema <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> . Populasi dalam penelitian adalah siswa dan siswi SDIT Insantama Bandung dengan sampel yang digunakan yaitu siswa dan siswi kelas V. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu tes yang berupa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dan non tes berupa observasi. Temuan dari penelitian ini yaitu kitab <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> jilid 1 efektif digunakan untuk penguasaan kosakata siswa sekolah dasar dengan tingkat efektivitas medium, dan hasil skor N-Gain sebesar 0,5343. Namun, guru tetap harus memperhatikan faktor lain seperti penggunaan metode dan media ajar agar disesuaikan kepada siswa.

I. PENDAHULUAN

Mufradat (kosakata) memiliki peranan besar dalam susunan bahasa Arab. Dalam mempelajari dan menguasai sebuah bahasa, seseorang harus menguasai kosakata bahasa tersebut sebanyak-banyaknya (Mufidah & Rohima, 2020; Nurnaena & Guniandari, 2022). Selain itu, dikatakan juga bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata maka akan memahami isi bacaan dengan baik (Wahyuni, 2022). Azizah dkk. (2024) juga mengatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan pondasi utama yang harus dimiliki dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari uraian-

uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa urgensi penguasaan kosakata adalah dapat memahami isi bacaan dengan baik dan menjadi pondasi utama dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun yang dapat menjadi salah satu tempat untuk mulai pembelajaran kosakata yaitu ketika pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah umumnya dilakukan pada sekolah berbasis Islam Terpadu maupun sekolah di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) (Mardiyah & Musthofa, 2020). Pembelajaran bahasa Arab mempunyai urgensi yang tinggi untuk

dipelajari dalam dunia pendidikan (Nurmala dkk., 2022). Dalam suatu pembelajaran seorang guru harus memperhatikan strategi yang digunakan agar dapat membuat siswa merasa tertarik pada pembelajaran tersebut (Ramadhan, 2020). Menjadi seorang guru kreatif merupakan tantangan yang berat bagi seorang guru, dimana guru harus dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Seorang guru profesional harus mampu menganalisis, memilih, mengembangkan muatan pelajaran, menguasai materi ajar, serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan tepat agar tujuan pembelajaran yang efektif dapat tercapai (Sauri dkk., 2021; Nurbayan dkk., 2023). Untuk meraih ketercapaian dalam menjadi guru kreatif dan profesional, maka seorang guru membutuhkan pedoman atau panduan dalam mengajar, yang disebut bahan ajar.

Salah satu upaya peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan memilih penggunaan bahan ajar yang tepat (Zaki, 2021). Pemilihan materi ajar yang sesuai dapat memberikan dampak positif serta maksimal pada saat kegiatan belajar mengajar. Dalam kunjungan sekolah yang telah peneliti lakukan di SDIT Insantama Bandung, peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah belum mempunyai bahan ajar tetap dalam pelajaran bahasa Arab, sedangkan pengajaran bahasa Arab sudah berlangsung selama tiga tahun. Tujuan pengajaran bahasa Arab di sekolah untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam menguasai dan menambah perbendaharaan kosakata sebanyak-banyaknya, khususnya yang sering digunakan sehari-hari, sehingga siswa memiliki dasar yang kuat ketika melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Selama proses pembelajaran yang sudah berlangsung, guru memiliki beberapa kitab yang digunakan sebagai bahan ajar dan modul bahasa Arab yang disusun sendiri dari pusat sekolah. Namun terdapat kendala yang guru hadapi, yaitu waktu pembelajaran yang tersedia dengan bahan ajar yang disediakan mengalami kelebihan waktu.

Al-'Arabiyah baina Yadaik: Silsilah fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah li Gair An-Nāṭiqīn bihā (Kitab ABY) adalah salah satu kitab bahasa Arab yang paling banyak dipakai oleh para pendidik. Kitab ini ditulis oleh beberapa peneliti asal Arab yaitu Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl. Kelebihan yang dimiliki diantaranya; memiliki desain fisik yang bagus dan menarik, ditulis dengan khat *naskhi* yang memudahkan para pelajar non-Arab untuk

membaca dan memahami isinya, ukuran *font* yang sesuai dan nyaman dilihat, dan materi disampaikan dengan berbagai bentuk (tabel dan gambar) yang tersusun secara teratur (Yasir, 2019). Tujuan dibentuknya kitab ini untuk membantu para pelajar bahasa Arab agar memiliki kemampuan berbahasa, berkomunikasi, dan berbudaya (Prananingrum & Nurhuda, 2021).

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah peneliti telaah, terdapat empat rujukan penelitian serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Asse & Hijriana (2022) menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan kitab ABY jilid 1. Para siswa SMP mampu memahami dan menghafal sebuah percakapan dengan sangat baik, sanggup melakukan tanya-jawab menggunakan bahasa Arab. Kemudian dari segi hasil pembelajaran dalam klasifikasi skala penilaian masuk ke dalam kategori "Sangat Efektif".

Menguatkan hasil dari penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon (2022) juga menyatakan bahwa kitab ABY sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab para santri. Dikatakan juga bahwa tema-tema yang disediakan sangat sesuai dan mudah dipahami untuk para pemula. Kemudian dalam penelitian ketiga oleh Rasyid dkk. (2022) juga menyatakan, bahwa kitab ABY dapat membantu menaikkan kemampuan bahasa Arab siswa pada program kursus.

Penelitian terakhir yaitu penelitian Taufiq & Priyatun (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan kitab ABY sangat membantu para mahasiswa dalam pembelajaran. Kitab ABY dapat membantu para mahasiswa dari dasar sampai dapat menguasai bahasa Arab dan mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tulisan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui keefektifan kitab ABY jilid 1 dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Sedangkan novelty atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada sampel penelitian dan penggunaan variabel dependen atau terikat. Sampel yang dijadikan objek peneliti adalah siswa sekolah dasar dan yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah penguasaan kosakata siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design* yang mengikuti skema *One-Group Pretest-Posttest*

Design. Menurut Sugiono (2019), skema *One-Group Pretest-Posttest Design* diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Skema Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Kelompok yang dijadikan populasi adalah siswa dan siswi SDIT Insantama Bandung tahun ajaran 2023/2024, dengan sampel yang terdiri dari 21 siswa dan siswi kelas V. Proses pengumpulan data akan menggunakan dua teknik, yaitu observasi dengan jenis observasi non-partisipan, dimana posisi peneliti hanya sebagai pengamat independen dan tes. Terdapat dua tes yang peneliti gunakan, yaitu *pretest* dan *posttest*.

Tahapan dimulai dengan membuat instrumen penelitian yang dilanjut dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Apabila instrumen sudah valid dan reliabel, maka peneliti segera melakukan penelitian ke sekolah. Sebelum penelitian pada pertemuan pertama dilakukan, siswa akan mengerjakan *pretest* terlebih dahulu dan dilanjut dengan pelaksanaan penelitian. Kemudian pada pertemuan akhir siswa akan diminta mengerjakan *posttest*. Tahapan terakhir yaitu peneliti akan menganalisis dan mengolah data hasil penelitian. Selama menganalisis data, hal pertama yang dilakukan adalah pengujian normalitas. Kemudian dilanjut dengan melakukan uji *paired sample t* dan penghitungan skor N-Gain. Semua pengujian di atas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keefektifan Penggunaan Kitab *Al-'Arabiya Baina Yadaik* Jilid 1 dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, hasil observasi yang didapat selama pengajaran bahasa Arab dengan kitab ABY jilid 1 bahwa selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan kendala-kendala yang dihadapi para siswa ketika belajar menggunakan kitab ABY jilid 1. Kendala yang sering dikeluhkan oleh siswa adalah isi kitab yang ditulis dengan *full* bahasa Arab dan terdapat beberapa kata yang tidak memiliki harakat. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan ketika memahaminya dan siswa merasa bosan.

Langkah pertama dalam penelitian yang disiapkan adalah menyusun perangkat

pembelajaran terlebih dahulu. Penyusunan perangkat pembelajaran ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat tergambar. Menurut Popham dan Baker (1970), terdapat empat indikator efektivitas pembelajaran, yaitu (1) membuat tujuan pembelajaran, (2) mengambil penilaian yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran untuk mengetahui kesiapan siswa, (3) proses pembelajaran dilakukan semenarik dan sekreativitas mungkin, (4) evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pencapaian dari tujuan yang sudah dicapai siswa.

Pada hari pertama penelitian, proses pembelajaran menggunakan bantuan proyektor dan fotokopi kitab ABY jilid 1 dengan sub-tema العمل (profesi). Minat siswa ketika pembelajaran menunjukkan minat yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurang aktifnya siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Terdapat siswa yang mengobrol, tidur, dan tidak memperhatikan selama penyampaian materi, ini terjadi karena penggunaan metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional, dimana pendekatan yang digunakan adalah *teacher centered learning*, yaitu model pembelajaran dengan bentuk ceramah dan siswa hanya sebatas mendengarkan serta memahami seraya membuat catatan. Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran menyebabkan siswa mengalami kendala dalam meningkatkan kemampuan berbahasa (Maryamah dkk., 2023).

Namun ketika proses pembelajaran pada hari kedua dan ketiga, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *student centered learning*, dimana pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam prosesnya, guru juga lebih melibatkan siswa, seperti bermain beberapa permainan, mengaitkan materi dengan lingkungan siswa, dan lain sebagainya. Hasilnya, siswa mampu menunjukkan minat yang tinggi dalam pembelajaran. Pembelajaran pada hari kedua menggunakan media permainan *puzzle* yang sebelumnya telah dipersiapkan. Siswa diminta untuk mengurutkan antara gambar, kosakata, dan artinya dengan benar dalam sebuah papan styrofoam. Sedangkan pada hari ketiga, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *website* wordwall dimana permainan yang digunakan adalah permainan hangman dan crossword. Minat siswa

dibuktikan dengan aktifnya siswa selama proses pembelajaran dan pada saat sesi tanya-jawab banyak siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran.

Kemampuan penguasaan kosakata siswa dapat dikatakan baik ketika siswa telah memenuhi indikator penguasaan kosakata tersebut. Azizah (2020) menyebutkan tiga indikator penguasaan kosakata siswa. Pada indikator penguasaan kosakata siswa yang *pertama*, siswa dapat menerjemahkan bentuk-bentuk kosakata dengan baik. Dapat dibuktikan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa mampu menerjemahkan teks percakapan yang sebelumnya sudah dibahas secara mandiri. Kemudian pada saat sesi diskusi sedang berlangsung para siswa mampu ikut andil dalam kegiatan tersebut serta siswa mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru. Begitupula ketika permainan sedang berlangsung, siswa aktif mengikuti kegiatan dan menjawab dengan benar semua soal yang telah disusun. Kemudian indikator penguasaan kosakata yang *kedua*, siswa dapat mengungkapkan dan menuliskan kembali kosakata dengan tepat. Ketika guru meminta siswa untuk menuliskan kembali kosakata yang sedang dibahas siswa mampu melakukannya. Kemudian ketika diminta untuk menjawab pertanyaan dari sebuah teks percakapan yang terdapat dalam kitab di buku tulisnya masing-masing dengan bahasa Arab, siswa mampu melakukannya. Namun masih terdapat juga beberapa siswa yang keliru ketika menulis bahasa Arab, seperti salah huruf atau salah harakat. Indikator yang *ketiga*, siswa mampu memakai kosakata dalam kalimat dengan tepat dan sesuai, baik lisan maupun tulisan. Selama proses pembelajaran berlangsung, ketika peneliti dan guru meminta siswa untuk membuat contoh kalimat sederhana banyak siswa mampu melakukannya. Ketika siswa diminta secara lisan untuk membentuk sebuah kalimat sederhana dari salah satu kosakata yang tersedia, beberapa siswa mampu melakukannya dengan tepat, walaupun masih terdapat siswa yang belum tepat. Kesalahan-kesalahan siswa yang sering terjadi adalah, siswa bingung terhadap harakat akhir kosakata tersebut jika suka diletakkan dalam sebuah kalimat.

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai kosakata

dalam proses pembelajaran telah meningkat, terlihat dari tingkat partisipasi aktif siswa dalam menggunakan bahasa Arab pada saat pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana berbahasa Arab, siswa dapat mengerti dan menjawab dengan benar dan tepat. Maka penggunaan kitab ABY jilid 1 dapat dikatakan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Menurut Sukmana (2020), efektivitas merupakan kemampuan memilih tujuan atau alat penunjang yang tepat untuk mencapainya. Efektivitas dalam pembelajaran merupakan standar kualitas pendidikan yang alat ukurnya dilihat dari tercapainya tujuan pendidikan yang sudah disusun sebelumnya. Selain itu dapat dilihat juga dari segi aktivitas siswa ketika dalam kegiatan pembelajaran di kelas, respon, dan penguasaan konsep siswa. Efektivitas pembelajaran dapat diilustrasikan sebagai gambaran lengkap suatu kegiatan yang menunjukkan sudah sejauh mana tujuan telah dicapai. Pengukurannya dapat diukur dengan memantau kegiatan siswa selama pembelajaran. Bagaimana siswa menanggapi pembelajaran dan seberapa baik siswa menguasai konsep materi yang diajarkan (Kusumawati, 2023; Rohmawati, 2015).

Dari beberapa pengertian efektivitas yang sudah disampaikan di atas, dapat dipastikan bahwa penggunaan kitab ABY jilid 1 ini efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah, yaitu siswa memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak serta dapat memahaminya dengan baik. Penggunaan kitab ABY jilid 1 ini dapat membantu mencapai tujuan tersebut.

Namun, guru tetap harus memperhatikan pemilihan metode dan media ajar yang digunakan pada saat pembelajaran. Urgensitas penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah dan meningkatkan efektivitas guru dalam menyampaikan materi kepada siswa (Isnainiyah dkk., 2020). Penggunaan teknologi dapat menjadi alternatif seorang guru untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran bahasa Arab harus seiring dengan perkembangan abad 21, dalam segi kemahiran maupun penggunaan teknologi di dalamnya (Fauziah dkk., 2024).

2. Hasil Belajar Penguasaan *Mufradat* Siswa dengan Menggunakan Kitab *Al-'Arabiya Baina Yadaik* Jilid 1

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Min.	Maks.	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	21	13	63	40,76	12,421
<i>Posttest</i>	21	38	100	71,62	19,022
N	21				

Dilihat dari tabel di atas, bahwa nilai minimal dan maksimal pada *pretest* sebesar 13 dan 38 dengan rata-rata sebesar 40,76. Sedangkan data pada *posttest*, nilai minimal dan maksimal sebesar 63 dan 100 dengan rata-rata sebesar 71,62. Maka dapat disimpulkan bahwa secara analisis deskriptif, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 30,86. Fakta ini menunjukkan bahwa penggunaan kitab ABY jilid 1 memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Adapun uji yang dilakukan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan pada sampel data yang kurang dari 30 (Matondang dkk., 2020). Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah 21 siswa. Informasi mengenai hasil uji normalitas tersedia pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistik	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,914	21	0,067
<i>Posttest</i>	0,925	21	0,109

Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal (Sintia dkk., 2022). Dari hasil yang tercantum dalam tabel di atas, nilai (Sig.) *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 0,067 dan 0,109 yang berarti nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, dengan kata lain bahwa data keduanya berdistribusi secara normal.

Langkah selanjutnya adalah uji *paired sample t*. Uji *t* dilakukan untuk menentukan terdapat perbedaan dalam hasil *pretest* dan *posttest* siswa atau tidak. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi < 0,05. Berikut ini

adalah rumusan hipotesis yang telah peneliti rumuskan:

H0: Tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan kitab ABY jilid 1 dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa.

Ha: Ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan kitab ABY jilid 1 dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa.

Prosedur pengambilan keputusan dalam uji ini, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 akan ditolak. Tetapi jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H0 akan diterima (Ravis dkk., 2019). Informasi mengenai hasil uji *paired sample t* dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample t*

	Rata-Rata	Standar Deviasi	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest - Posttest</i>	-30,857	17,205	-8,219	20	0,000

Dilihat pada tabel di atas, bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dengan begitu nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, dengan kata lain H0 ditolak dan Ha diterima. Maka merujuk pada keputusan tersebut, penggunaan kitab ABY jilid 1 memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa.

Langkah terakhir adalah mencari skor N-Gain. Nilai N-Gain digunakan untuk menilai peningkatan penggunaan kitab ABY jilid 1 terhadap kemampuan penguasaan kosakata siswa. Hake (1999) mengemukakan kriteria untuk nilai efektivitas, yaitu:

Tabel 5. Kriteria Nilai Efektivitas

Skor Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Adapun hasil skor N-Gain untuk data *pretest* dan *posttest* terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Skor N-Gain

	N	Min.	Maks.	Rata-Rata	Standar Deviasi
N-Gain	21	0,17	1,00	0,5343	0,28367
N	21				

Berdasarkan tabel di atas, skor N-Gain sebesar 0,5343, dengan begitu kriteria skor N-Gain dalam penelitian masuk ke dalam kriteria "sedang". Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kitab ABY jilid 1 untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa diklasifikasikan sebagai kategori menengah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan kitab ABY jilid 1 efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa dengan skor N-Gain sebesar 0,5343.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan kitab ABY jilid 1 efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan tingkat efektivitas menengah, cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Kemampuan siswa terhadap penguasaan kosakata setelah menggunakan kitab ABY jilid 1 terdapat peningkatan nilai yang sedang. Rerata nilai siswa pada *pretest* sebesar 40,76 naik sekitar 30,86 menjadi 71,62 pada rerata nilai *posttest*.

Pengaruh penggunaan kitab ABY jilid 1 dalam penguasaan kosakata siswa dilihat dari hasil uji t mendapatkan nilai (Sig.) sebesar 0,000, dengan begitu nilai (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Maka penggunaan kitab ABY jilid 1 memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Selain itu, guru tetap harus memperhatikan faktor lain seperti penggunaan metode dan media ajar yang digunakan agar disesuaikan kepada siswa, karena sangat berpengaruh pada tingkat partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan ketika penggunaan metode dan media yang monoton, siswa menunjukkan minat yang rendah selama proses pembelajaran, seperti tidak mendengarkan selama penyampaian materi. Namun, ketika metode dan media yang digunakan diganti dengan yang lebih inovatif, siswa menunjukkan minat yang lebih besar selama proses pembelajaran, yang terlihat dari keterlibatan mereka yang serius dalam mendengarkan saat materi disampaikan.

B. Saran

Pembahasan mengenai penelitian ini masih membutuhkan kontribusi yang lebih banyak dan analisis yang lebih mendalam. Saran

untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mengkaji lebih dalam dan menyeluruh mengenai bagaimana efektivitas penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah baina Yadaik* dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Asse, A. & Hijriana. (2022). Efektifitas Penggunaan Kitāb Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 1 dalam Meningkatkan Mahārah Al-Kalām Peserta Didik di SMP IT Qurrota A'yun Palu. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 35-51. <https://doi.org/10.24239/albariq.v3i2.37>
- Azizah, A., Tatang, Saleh, N., & Nurmala, M. (2024). Collaborative Learning through Inside Outside Circle (IOC) - Post to Post Game in 21st Century Kosakata Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 307-318.
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 1(1), 1-16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Fauziah, H. S., Nurmala, M., & Nurbayan, Y. (2024). Learning Arabic Vocabulary by Utilizing the Tobo Arabic Application (Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Aplikasi Tobo Arabic). *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 7(2), 266-280.
- Hake, R.R. (1999). Analyzing Charge Gain Scores. *American Educational Research Association's Division, Measurement and Research Methodology*.
- Isnainiyah, Syihabuddin, & Nurbayan, Y. (2020). Minat Siswa terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Covid-19 dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran. *Al-Nadwah Al-'Alamiyyah fi Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah (International Conference on Arabic Language Teaching)*, 1, 137-148.
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1487-1492.
- Mardliyyah, A., & Musthofa, T. (2020). Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Sekolah Islam Terpadu SMP Luqmanul Hakim Aceh. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 59-76. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.04>

- Maryamah, I., Nurbayan, Y., Nurmala, M., & Maulana, A. T. (2023). How to Improve through Media Strip Story? *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 6(1), 29-45.
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v0i0.56160>
- Matondang, M. M., Setiya Rini, E. F., Putri, N. D., & Yolviansyah, F. (2020). Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 dan XII MIPA 2 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 16(3), 218.
<https://doi.org/10.35580/jspf.v16i3.15553>
- Mufidah, N., & Rohima, I. I. (2020). Pengajaran Kosa Kata untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab (Vocabulary Teaching for Arabic Intensive Class). *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, 1(1), 13-24.
- Nurbayan, Y., Sanusi, A., Ismail, Z. Bin, & Saleh, N. (2023). Exploring Teachers' Didactic Multilingual Competence in Arabic Language Teaching as Foreign Language. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 6(3), 526-537.
<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i3.23305>
- Nurmala, M., Sopian, A., Saleh, N., & Syihabuddin, S. (2022). Why is Masdar Important? An Investigating of Masdar and its Translation. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 5(1), 82-93.
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v5i1.44843>
- Nurnaena, S., & Guniandari, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Augmented Reality untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MAN 1 Cirebon. *Jurnal Akrab Juara*, 7(November), 402-414.
- Popham, W.J. & Baker, E.L. (1970). *Systematic Instruction*. Prentice-Hall, Inc.
- Ramadhan, R. (2020). Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Zaman Digital. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 523-537.
- Rasyid, N., Amna, U., & Fitriani, L. (2022). Implementasi Buku Al-Arabiyatu Baina Yadaik dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh. *Al-Mashadir*, 2(01), 57-70.
<https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i01.252>
- Ravis, M., Muhammad, G., & Arman, M. (2019). Perbandingan Performansi Single Web Server dan Multi Web Server dengan Uji Coba Paired Sample T Test. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 116-123.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.668>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUUD.091>
- Sauri, S., Saepulloh, & Sanusi, A. (2021). *Guru Profesional Abad 21*. Mustika Ilmu.
- Sintia, I., Pasarella, M.D., & Nohe, D.A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 2(2), 322-333.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmana, A. T. (2020). *Efektivitas Komite Sekolah: Penguatan Mutu Pendidikan*. Jejak Pustaka.
- Tampubolon, M. S. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Al Arabiyah Baina Yadaik di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre bin Baz. *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 98-107.
- Taufiq, A., & Priyatun, I. (2022). Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Arobiyah Bayna Yadaika dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 01(02), 82-94.
- Wahyuni, S. (2022). Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Semester I Stifarm Padang. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 177-191.
<https://doi.org/10.34125/kp.v7i2.752>
- Yasir, A. G. (2019). Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyah Baina Yadaika di Ma'had Abu Bakar Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 20(1), 113-125.
- Zaki, M. (2021). Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab sebagai Penentu dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Al-Afidah*, 5(1), 92-104.